

REVISI I

RENCANA STRATEGIS 2023-2024



Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan
Sumber Daya Genetik Pertanian
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Kementerian Pertanian
2023

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR
INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK
PERTANIAN
NOMOR: 7369/Kpts/RC.020/H.11/10/2024

TENTANG

RENCANA STRATEGIS
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN
TAHUN 2023-2024
REVISI I

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
- b. bahwa dengan adanya perubahan tugas dan fungsi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian;
- c. bahwa sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b tersebut di atas, perlu ditetapkan Rencana Strategis Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BBPSI Biogen) Tahun 2023-2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);

- 
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
 3. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran;
 7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 80);
 8. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Tahun 2020 Nomor 10);
 9. Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 259/Kpts/RC.020/M/05/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020–2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN NOMOR 7369/Kpts/RC.020/H.11/10/2024 TENTANG RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN TAHUN 2023-2024 REVISI I
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) BBPSI Biogen Tahun 2023–2024 Revisi I, dengan sistematika:
1. Pendahuluan
 2. Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi
 3. Arah kebijakan, Strategi Organisasi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Pendanaan
 4. Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan
 5. Penutup
- KEDUA : Rencana Strategis Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian adalah dokumen perencanaan strategis Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian untuk periode 2023–2024 Revisi I.
- KETIGA : Rencana Strategis Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Tahun 2023–2024 Revisi I digunakan sebagai pedoman dalam:

1. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Kerja Anggaran;
2. Pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan serta pelaksanaan anggaran;
3. Pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja; dan
4. Penetapan indikator kinerja setiap tahun.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bogor
Pada tanggal 10 Oktober 2024

KEPALA BALAI BESAR
PENGUJIAN STANDAR
INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN
SUMBER DAYA GENETIK
PERTANIAN,



ARIF SURAHMAN

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP);
2. Sekretaris BSIP;
3. Arsip

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR
PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK
PERTANIAN
NOMOR: 7369/Kpts/RC.020/H.11/10/2024
TENTANG
RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR
PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK
PERTANIAN TAHUN 2023–2024
REVISI I

RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR
INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK
PERTANIAN TAHUN 2023–2024
REVISI I

KEPALA BALAI BESAR
PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN,




ARIF SURAHMAN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	VII
I. PENDAHULUAN	1
I.1. LATAR BELAKANG	1
I.2. KONDISI UMUM	2
I.2.1. STRUKTUR ORGANISASI	2
I.2.2. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	3
I.2.3. SARANA DAN PRASARANA (SUMBER DAYA ASET/SDA)	4
I.3. POTENSI DAN PERMASALAHAN	4
II. VISI, MISI, DAN TUJUAN	6
III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	7
III.1. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN SERTA ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN	7
III.2. ARAH KEBIJAKAN PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN	8
III.2.1. RUANG LINGKUP PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN	10
III.2.2. KEGIATAN PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SDG PERTANIAN	10
III.2.3. AKTIVITAS PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN TAHUN 2023–2024	12
III.3. KERANGKA REGULASI	13
III.4. KERANGKA KELEMBAGAAN	14
III.4.1. TATA KELOLA	14
III.4.2. PENGEMBANGAN SDM	14
IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	16
IV.1 TARGET KINERJA	16
IV.2 KERANGKA PENDANAAN	17
V. PENUTUP	19
LAMPIRAN	20

BAB I


PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian berkelanjutan, ruang lingkup instrumen pertanian dimulai dari hulu hingga ke hilir, meliputi benih/bibit, pupuk, pestisida, lahan atau tanah, air, alat dan mesin pertanian, pascapanen pertanian, mutu produk hasil budi daya pertanian, dan kelembagaan. Definisi standardisasi dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian adalah proses merencanakan, merumuskan, menetapkan, menerapkan, memberlakukan, memelihara, dan mengawasi standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan. Dengan demikian, standardisasi instrumen pertanian merupakan rangkaian proses yang komprehensif dalam menyediakan rancangan standar instrumen pertanian yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional (BSN) menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI). Penerapan standar instrumen pertanian dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing produk, perlindungan konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, dan masyarakat lainnya khususnya di bidang keselamatan, keamanan, kesehatan, maupun pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BBPSI Biogen) merupakan unit pelaksana teknis (UPT) di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Kementerian Pertanian. Mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BBPSI Biogen memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian (SDG pertanian).

Perkembangan ilmu bioteknologi begitu pesat, sementara standardisasi di bidang bioteknologi di Indonesia masih jauh tertinggal. Pengembangan standar di bidang bioteknologi mempunyai arti strategis untuk mendukung terwujudnya pertanian maju, mandiri, dan modern. Pengembangan standar instrumen bioteknologi merupakan salah satu kunci dalam peningkatan nilai tambah potensi sumber daya alam hayati.



Sumber daya genetik pertanian merupakan salah satu aset negara yang sangat berharga, sehingga diperlukan cara untuk melindungi agar SDG pertanian terhindar dari upaya pencurian, pendaftaran material oleh pihak yang tidak berhak, sengketa maupun pemalsuan. Indonesia mempunyai kekayaan alam yang berlimpah dan disebut sebagai negara "*mega biodiversity*". Dalam upaya menjamin pelestarian SDG, kegiatan pengelolaan SDG perlu dijadikan prioritas nasional sehingga dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Guna melindungi aset tersebut dari kemusnahan akibat pemanfaatan yang berlebihan tanpa didukung oleh pelestariannya, atau akibat perubahan iklim dan lingkungan yang ekstrim maka perlu dirumuskan standar terkait pengelolaan sumber daya genetik pertanian. Standar tersebut diharapkan dapat memberikan acuan bagi para pihak, di antaranya sebagai pedoman dalam upaya penyelamatan aset keanekaragaman hayati, khususnya SDG pertanian yang terstandar.

I.2. KONDISI UMUM

1.2.1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BBPSI Biogen sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 disajikan pada Gambar 1. BBPSI Biogen merupakan Unit Pelaksana teknis (UPT) eselon IIb yang dipimpin oleh Kepala Balai Besar. BBPSI Biogen terdiri atas Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

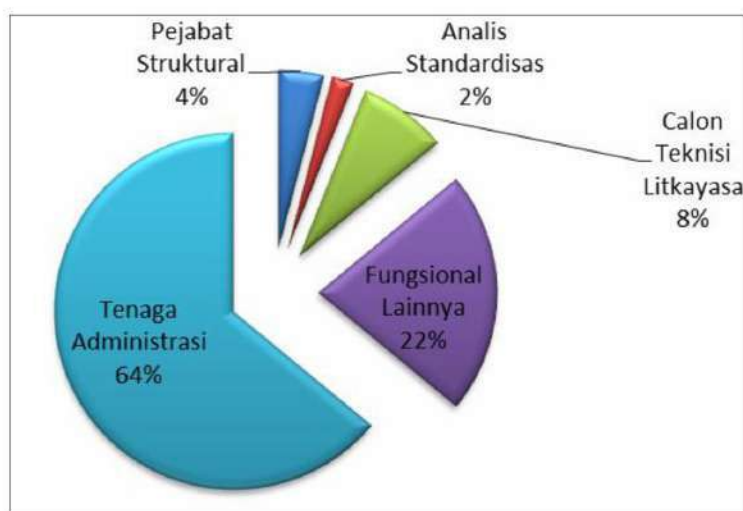
Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023, BBPSI Biogen menyelenggarakan fungsi: a) pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian; b) pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian; c) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian; d) pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian; e) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian; f) pelaksanaan pengelolaan plasma nutfah pertanian; g) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian; dan h) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Biogen.



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPSI Biogen

1.2.2. Sumber daya manusia (SDM)

Pelaksanaan tuis BBPSI Biogen didukung oleh SDM analis standardisasi, fungsional lainnya, dan administrasi. SDM BBPSI Biogen terdiri atas 2 pejabat struktural, 1 analis standardisasi, 4 calon teknisi litkayasa, 11 fungsional lainnya (Perencana, Pranata Humas, Pranata Komputer, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Analis Kepegawaian, Pranata Keuangan APBN, dan Pustakawan), dan 32 tenaga administrasi.



Gambar 2. SDM BBPSI Biogen

1.2.3. Sarana dan Prasarana

BBPSI Biogen memiliki beberapa fasilitas bioteknologi dan SDG pertanian antara lain:

- a) Bank Gen Pertanian
- b) Rumah kaca
- c) Satu Fasilitas Uji Terbatas (Biosafety Level 3 transgenik)
- d) Tiga Kebun Percobaan (KP. Pacet dan Ciwalen, KP. Cikeumeuh, KP. Citayam)
- e) Lima Laboratorium yaitu Biologi Molekuler, Biokimia, Uji Mutu Benih, Mikrobiologi, serta Biologi Sel dan Jaringan
- f) Perpustakaan (koleksi pustaka fisik dan digital).

I.3. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Potensi dan permasalahan pada pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian.

Potensi	Permasalahan	Tindak lanjut
Potensi alam Indonesia: Indonesia memiliki kekayaan alam dan keanekaragaman hayati yang melimpah. Indonesia dikenal sebagai negara <i>mega biodiversity</i> kedua terbesar di dunia.	Belum tersedianya data sumber daya genetik pertanian yang lengkap	Integrasi <i>database</i> sumber daya genetik pertanian
BSIP memiliki Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) dan produksi benih	Fungsi UPBS di BBPSI Biogen belum dilaksanakan secara optimal	Melaksanakan secara optimal fungsi pengelolaan produk instrumen hasil standarisasi bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian
BBPSI Biogen memiliki peluang untuk menghasilkan standar bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian	<ul style="list-style-type: none">• Belum tersedianya SNI terkait bioteknologi pertanian dan SNI pengelolaan sumber daya genetik pertanian• Masih rendahnya tingkat penerapan	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun rancangan SNI terkait bioteknologi pertanian dan SNI pengelolaan sumber daya genetik pertanian• Melakukan sosialisasi dan mendorong

Potensi	Permasalahan	Tindak lanjut
	SNI sukarela di bidang pertanian	penerapan SNI terkait bioteknologi pertanian dan SNI pengelolaan sumber daya genetik pertanian
BBPSI Biogen memiliki 28 varietas unggul tanaman yang telah dilepas	Kurang tersosialisasinya varietas unggul BBPSI Biogen kepada para <i>stakeholder</i>	Sosialisasi dan bimbingan teknis pemanfaatan produk instrumen hasil standarisasi bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian
BBPSI Biogen mengelola sumber daya genetik tanaman dan memiliki fasilitas bank gen	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya sosialisasi keberadaan bank gen pertanian • Kurangnya SDM yang kompeten dan mampu mengelola bank gen pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan penyebaran informasi fasilitas bank gen pertanian • Meningkatkan kapasitas SDM pengelola bank gen pertanian
BBPSI Biogen memiliki fasilitas Laboratorium Biologi Molekuler, Biokimia, Uji Mutu Benih, Mikrobiologi, serta Biologi Sel dan Jaringan	Kurangnya SDM yang kompeten dan mampu mengelola laboratorium di BBPSI Biogen	Meningkatkan kapasitas SDM pengelola laboratorium di BBPSI Biogen
Belum terdapat lembaga penilaian kesesuaian di bidang bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian	Perlu dilakukan beberapa tahapan dalam pendirian Lembaga penilaian kesesuaian dan peningkatan kapasitas SDM pengelola	Membentuk lembaga penilaian kesesuaian di bidang bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian
Terbatasnya lembaga yang melakukan pengujian molekuler memberikan peluang BBPSI Biogen menjadi lembaga pengujian instrumen bioteknologi	Kurangnya SDM yang kompeten dan mampu mengelola laboratorium di BBPSI Biogen	Meningkatkan kapasitas SDM pengelola laboratorium di BBPSI Biogen

II. VISI, MISI, DAN TUJUAN



III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

III.1. Kebijakan Pembangunan Pertanian serta Arah Kebijakan dan Strategi Standardisasi Instrumen Pertanian

Peran standardisasi di bidang pertanian merupakan manifestasi dari arah kebijakan prioritas nasional dalam memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan. Program prioritas (PP) yang disasar adalah PP 3: Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan dan PP 6: Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi.

Arah Kebijakan BSIP adalah Agro Standar, yaitu menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian (benih/bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSPro, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, kerja sama internasional, dll).

Adapun strategi standardisasi instrumen pertanian adalah sebagai berikut:

1. Mendorong penyiapan standar instrumen pertanian melalui:
 - a. Sinkronisasi dan sinergitas program pembangunan pertanian
 - b. Identifikasi kebutuhan standar dan penjangkaran umpan balik penerapan standar
2. Merumuskan, menetapkan, menerapkan, dan merevisi standar di bidang pertanian
3. Mendorong penerapan standar instrumen pertanian melalui:
 - a. Pengembangan model pendampingan
 - b. Penyusunan model penerapan dan pendampingan standar instrumen pertanian
 - c. Pengembangan spektrum diseminasi *multi-channel* untuk penyebarluasan standar instrumen pertanian
4. Reinvestasi infrastruktur dan penguatan aspek sumber daya manusia (*new human capital*).

III.2. Arah Kebijakan Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Sesuai dengan arah kebijakan BSIP, maka kebijakan pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian tahun 2023–2024 meliputi:

1. Mengembangkan standardisasi instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian berupa perumusan RSNI, kaji ulang SNI bidang instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, kajian efektivitas penerapan SNI bidang instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian
2. Menyusun regulasi teknis standardisasi instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian termasuk regulasi teknis skema penerapan dan pemberlakuan standar, regulasi teknis penunjukan Lembaga Penilaian Kesesuaian, penyusunan kerja sama regulasi teknis di tingkat internasional, dan regulasi Auditor Manajemen Mutu
3. Penyebarluasan standar bidang instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian
4. Penguatan aspek sumber daya manusia di bidang standardisasi instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian (*new human capital*)
5. Peningkatan kemampuan pengujian laboratorium
6. Penataan ulang organisasi berdasarkan tuisi (transformasi dan reorientasi manajemen).

III.2.1. Ruang Lingkup Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Ruang lingkup kegiatan pengujian standar instrumen bioteknologi dan SDGP sesuai dengan tugas dan fungsinya berdasarkan Permentan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, yaitu:

- a. pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen bioteknologi dan SDG pertanian
- b. pelaksanaan pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi bioteknologi dan SDG pertanian
- c. pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen bioteknologi dan SDG pertanian
- d. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen bioteknologi dan SDG pertanian
- e. pelaksanaan pengelolaan plasma nutfah pertanian.

III.2.2. Kegiatan Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan SDG Pertanian

Sebagai implementasi dari Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP), Kegiatan yang dijalankan BBPSI Biogen mengacu pada Program BSIP, yaitu:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Kegiatan: Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian. Kegiatan ini diampu oleh seluruh UK/UPT lingkup BSIP.
2. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Kegiatan: Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar. Kegiatan ini diampu oleh pusat standardisasi instrumen dan balai pengujian standar instrumen, BBPSI Biogen, dan balai penerapan standar instrumen.
3. Program Dukungan Manajemen
Kegiatan: Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian. Kegiatan ini diampu oleh seluruh UK/UPT lingkup BSIP.

Mengacu pada RSPB telah ditetapkan redesain keluaran (*output*) Kementerian/Lembaga (K/L) dengan rumusan nomenklatur:

1. Klasifikasi Rincian *Output* (KRO), yang merupakan kumpulan atas keluaran (*output*) K/L (Rincian *Output*-RO) yang disusun dengan mengelompokkan atau mengklasifikasikan muatan keluaran (*Output*) yang sejenis/serumpun berdasarkan sektor/bidang/jenis tertentu secara sistematis;
2. Rincian *Output* (RO), keluaran (*Output*) riil yang sangat spesifik yang dihasilkan oleh unit kerja K/L yang berfokus pada isu dan atau lokasi tertentu serta berkaitan langsung dengan tugas unit kerja tersebut dalam mendukung pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan.

Rincian *Output* (RO) pengujian standar instrumen bioteknologi dan SDG pertanian 2023–2024 meliputi RO teknis dan RO manajemen dengan rincian sebagai berikut:

A. Rincian *Output* Teknis:

1. Bahan Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, mengakomodasi keluaran dari aktivitas penyusunan rekomendasi kebijakan standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian
2. Rancangan Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, mengakomodasi keluaran dari aktivitas penyusunan rancangan standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, termasuk di dalamnya aktivitas pengelolaan dan koordinasi komite teknis dan Codex, serta aktivitas persiapan dan penyusunan program nasional perumusan standar (PNPS)
3. Hasil Standardisasi Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian yang disebarluaskan, mengakomodasi keluaran dari aktivitas Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Penyebarluasan dimaksud untuk pemanfaatan standar yang dihasilkan agar dapat diterapkan di masyarakat
4. Instrumen Tanaman Pangan yang diuji, mengakomodasi keluaran dari aktivitas Pengujian Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

5. Sarana Laboratorium Standardisasi Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, mengakomodasi keluaran dari aktivitas Pengadaan Sarana Laboratorium Standardisasi Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian dan aktivitas Persiapan LSPro
6. Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar, mengakomodasi keluaran dari aktivitas produksi benih tanaman pangan terstandar
7. Produk Instrumen Tanaman Hortikultura Terstandar, mengakomodasi keluaran dari aktivitas produksi benih tanaman hortikultura terstandar.

B. Rincian *Output* Manajemen:

1. Layanan BMN
2. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
3. Layanan Umum
4. Layanan Perkantoran
5. Layanan Manajemen SDM
6. Layanan Perencanaan dan Penganggaran
7. Layanan Pemantauan dan Evaluasi
8. Layanan Manajemen Keuangan

III.2.3. Aktivitas Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Tahun 2023–2024

Aktivitas teknis yang mendukung pelaksanaan tugas Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Tahun 2023–2024 meliputi:

1. Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Standar Instrumen Bioteknologi
2. Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Standar Instrumen Pengelolaan Sumber Daya Genetik Pertanian
3. Penyusunan Rancangan Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
4. Perumusan PNPS Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
5. Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
6. Hasil Pengujian Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
7. Pengadaan Sarana Laboratorium Standardisasi Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

8. Persiapan LSPro
9. Produksi Benih Tanaman Pangan Terstandar
10. Produksi Benih Hortikultura Terstandar.

III.3. Kerangka Regulasi

Jenis regulasi yang mendukung potensi pelaksanaan Rencana Strategis BBPSI Biogen 2023–2024 adalah:

1. Rancangan Undang-Undang Tentang Pelestarian dan Pemanfaatan SDG
2. Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2005 tentang Keamanan Hayati Produk Rekayasa Genetik
3. Revisi Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2010 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Komisi Keamanan Hayati Produk Rekayasa Genetik
4. Revisi Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dalam Keanggotaan Komisi Keamanan Hayati Produk Rekayasa Genetik
5. Revisi Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 58/Permentan/OT.140/8/2007 tentang Pelaksanaan Sistem Standardisasi Nasional di Bidang Pertanian
6. Revisi Permentan Nomor 15/Permentan/OT.140/3/2009 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Pengalihan Material (*Material Transfer Agreement*)
7. Revisi Permentan Nomor 37/Permentan/OT.140/7/2011 tentang Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Tanaman
8. Revisi Permentan Nomor 36/Permentan/OT.140/8/2016 tentang Pengkajian Keamanan Pakan Produk Rekayasa Genetik
9. Revisi Permentan Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman
10. Revisi Permentan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik di Bidang Pertanian
11. Revisi Permentan Nomor 50 Tahun 2020 tentang Pengawasan dan Pengendalian Varietas Tanaman Produk Rekayasa Genetik Pertanian yang Beredar di Wilayah Republik Indonesia
12. Penyusunan permentan tentang pedoman perencanaan standardisasi instrumen pertanian

13. Revisi Keputusan Ketua Komisi Keamanan Hayati Produk Rekayasa Genetik (KKH PRG) Nomor KEP-02/KKHPRG/06/2019 sebagaimana telah diubah dengan KEP-06/KKHPRG/10/2019 tentang Penetapan Tim Teknis Keamanan Hayati Produk Rekayasa Genetik (TTKH PRG)
14. Revisi Keputusan Menteri Pertanian Nomor 217/Kpts/OT.050/3/2018 tentang Komisi Nasional Sumber Daya Genetik
15. Surat Bersama Kemenkeu dan Kemenperencanaan/Bappenas Nomor S-122/MK.2/2020 dan B-517/M.PPN/D.8/PPN.04.03/2020 tentang Pedoman Redesain Sistem Perencanaan Penganggaran
16. Pedoman turunan pada tingkat operasionalisasi.

III.4. Kerangka Kelembagaan


III.4.1. Tata Kelola

Tata kelola kelembagaan BBPSI Biogen telah menerapkan dan mengimplementasikan sistem akreditasi SNI ISO 9001:2015 dan akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017. Sedangkan akreditasi ISO/IEC 17025:2017 sedang dalam proses untuk pembentukan lembaga sertifikasi.

III.4.2. Pengembangan SDM

Arah dan strategi pengembangan SDM akan dilakukan dengan mempertimbangkan sistem kepegawaian yang proporsional dan rasional, dinamis, profesional, dan memperhatikan kesejahteraan pegawai. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengembangan SDM adalah:

1. penyusunan peta jabatan/fungsional PNS secara proporsional dan rasional untuk optimalisasi kinerja lembaga;
2. penyusunan standar kompetensi jabatan/fungsional PNS sebagai tolok ukur kinerja PNS;
3. penilaian kinerja pegawai yang berorientasi pada standar kompetensi dan sasaran organisasi.



Kesenjangan regenerasi SDM terjadi baik pada kelompok SDM teknis maupun administrasi. Oleh karena itu, diperlukan adanya rekrutmen ASN baru pada kedua kelompok SDM tersebut. Untuk peningkatan kualitas dan kompetensi SDM secara berkelanjutan, langkah-langkah operasional yang akan dilakukan adalah:

1. meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan serta komitmen untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika PNS;
2. menciptakan aparatur yang mampu berperan sebagai agen perubahan, memantapkan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman, dan pemberdayaan masyarakat;
3. menciptakan kesamaan visi, misi, dan dinamika pola pikir dalam melaksanakan tugas demi terwujudnya kinerja lembaga yang baik.

IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

IV.1. Target Kinerja

Target Kinerja merupakan standar kinerja yang disepakati bersama oleh organisasi untuk dilaksanakan pada periode tertentu. Target kinerja BBPSI Biogen yang telah ditetapkan akan dicapai selama dua tahun (2023–2024). Tujuan BBPSI Biogen pada akhir periode Renstra tahun 2024 adalah (1) meningkatkan pengelolaan standar instrumen pertanian, (2) meningkatkan produksi instrumen pertanian terstandar, (3) mewujudkan birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan (4) mengelola anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas. Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, BBPSI Biogen telah merancang empat sasaran kegiatan dengan empat indikator kinerja, sebagaimana disajikan pada Tabel IV.1 serta Lampiran 1 dan 2.


Tabel IV.1 Kegiatan, Sasaran, Indikator, dan Target 2024

No	Kegiatan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	
			2023	2024
1	Kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar	2 Standar
2	Kegiatan Pengelolaan Produk Instrumen Terstandar Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	8 Unit	27 Unit

No	Kegiatan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	
			2023	2024
3	Kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian			
	Sasaran Kegiatan:	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	82 Nilai	83 Nilai
	– Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima			
	– Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	84 Nilai	-
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	-	95,09 Nilai

IV.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan menjelaskan kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai target Sasaran Kegiatan BBPSI Biogen selama dua tahun ke depan (2023–2024). Dalam menyusun kerangka pendanaan, BBPSI Biogen memperhatikan sumber dana yang dapat diperoleh dan target kegiatan yang ditetapkan. Kerangka pendanaan BBPSI Biogen bersumber dari Anggaran



Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang berasal dari Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), mengacu kepada pengelompokan ruang lingkup standardisasi instrumen pertanian sebagai berikut:

1. Standardisasi instrumen pertanian yang mendukung langsung pencapaian Prioritas Nasional, Program Strategis Kementan, dan BSIP dialokasikan porsi pendanaan maksimal 60–70%.
2. Kegiatan *upstream* dialokasikan porsi pendanaan minimal 30% yang ditentukan berdasarkan kebijakan pimpinan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP).

Selain dari APBN, anggaran BBPSI Biogen juga berasal dari sumber maupun mekanisme lainnya antara lain hibah dari mitra di dalam dan luar negeri. Alokasi anggaran BBPSI Biogen berfluktuasi dari tahun ke tahun mengikuti ketersediaan dana serta dinamika lingkungan strategis yang dihadapi.

PENUTUP

Sebagai implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024, Rencana Strategis (Renstra) BBPSI Biogen 2022–2024 akan mewujudkan empat Sasaran Kegiatan yaitu: (1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, (2) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar, (3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, (4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Sasaran Kegiatan tersebut akan dicapai melalui strategi berikut:

1. Memperkuat standardisasi dan pengujian mendukung peningkatan daya saing produk
2. Menyediakan produk dan sistem produksi terstandar
3. Meningkatkan profesionalisme, akuntabilitas, dan transparansi institusi.

Sasaran kegiatan dan indikator kinerja akan menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian di BBPSI Biogen. Rencana Strategis ini disusun dalam kerangka Penganggaran Mengikuti Program (*money follow program*) yang dilengkapi dengan Kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran (KRISNA), sehingga akuntabilitas pelaksanaan kegiatan dan organisasinya dapat dievaluasi secara berkala.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan BBPSI Biogen 2023–2024 (Semula)

Visi	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target (Tahun)		Target Tujuan 2024
							2023	2024	
Menjadi lembaga standardisasi instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang unggul dan terpercaya dalam mewujudkan	1. Memperkuat standardisasi dan pengujian mendukung peningkatan daya saing produk 2. Menyediakan produk dan sistem produksi terstandar 3. Meningkatkan profesionalisme, akuntabilitas, dan transparansi institusi	1. Meningkatkan pengelolaan standar instrumen pertanian	1. Peningkatan pengelolaan standar instrumen pertanian	1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	Standar	2	2	4
		2. Meningkatkan produksi instrumen pertanian terstandar	2. Peningkatan produksi instrumen pertanian terstandar	2. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	Unit	8	27	35
		3. Mewujudkan birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	3. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sebagai lembaga pemerintah yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Nilai	82	83	83
		4. Mengelola anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	4. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sebagai lembaga pemerintah yang akuntabel dan berkualitas	4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	4. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Nilai	84	85	85

Lampiran 2. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan BBPSI Biogen 2023–2024 (Menjadi)

Visi	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target (Tahun)		Target Tujuan 2024
							2023	2024	
Menjadi lembaga standardisasi instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang unggul dan terpercaya dalam mewujudkan	1. Memperkuat standardisasi dan pengujian mendukung peningkatan daya saing produk 2. Menyediakan produk dan sistem produksi terstandar 3. Meningkatkan profesionalisme, akuntabilitas, dan transparansi institusi	1. Meningkatkan pengelolaan standar instrumen pertanian	1. Peningkatan pengelolaan standar instrumen pertanian	1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	Standar	2	2	4
		2. Meningkatkan produksi instrumen pertanian terstandar	2. Peningkatan produksi instrumen pertanian terstandar	2. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	Unit	8	-	8
		3. Mewujudkan birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	3. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sebagai lembaga pemerintah yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Nilai	82	83	83
		4. Mengelola anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	4. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sebagai lembaga pemerintah yang akuntabel dan berkualitas	4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Nilai	-	95,09	95,09

Lampiran 3. Matrik Kerangka Kinerja dan Kelembagaan BBPSI Biogen 2023–2024 (Semula)

Program/Kegiatan	Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/ Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/ Indikator	Satuan	Lokasi	Target		Alokasi (dalam juta rupiah)	
			Jawa Barat	2023	2024	2023	2024
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Kegiatan: Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian						2.700	1.200
	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian						
1	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	Standar		2	2		
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Kegiatan: Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar						300	952
	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar						
2	Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	Unit		8	27		
Program Dukungan Manajemen Kegiatan: Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen						11.450	11.731
	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima						
3	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Nilai		82	83		
	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas						
4	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Nilai		84	85		

Lampiran 4. Matrik Kerangka Kinerja dan Kelembagaan BBPSI Biogen 2023–2024 (Menjadi)

Program/Kegiatan	Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/ Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/ Indikator	Satuan	Lokasi	Target		Alokasi (dalam juta rupiah)	
			Jawa Barat	2023	2024	2023	2024
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Kegiatan: Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian						2.700	1.200
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian							
1	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	Standar		2	2		
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Kegiatan: Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar						300	300
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar							
2	Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	Unit		8	-		
Program Dukungan Manajemen Kegiatan: Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen						11.450	11.731
Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima							
3	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Nilai		82	83		
Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas							
4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Nilai		-	95,09		



REVISI